

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND BLOOD GLUCOSE LEVELS IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT THE INTERNAL MEDICINE POLYCLINIC OF RSI SAKINAH MOJOKERTO

BY:

INGE TALIA ANGGUN BELLA FITALOKA

Type 2 Diabetes Mellitus is a chronic disease that requires long-term management. However, uncontrolled blood glucose levels are still a problem that can increase the risk of various complications. One of the factors that is suspected to play a role in controlling blood glucose levels is family support. This study aims to determine the relationship between family support and blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus at the internal medicine polyclinic of RSI Sakinah Mojokerto. This study uses a correlation analytical design with a *cross-sectional* approach. The research population was 214 patients, with a sample of 152 respondents selected using the purposive sampling technique. The instrument used was the *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) questionnaire to measure family support and the results of lab tests to measure blood glucose levels. Data analysis using *the Spearman Rank* test. The results showed that the majority of respondents had high family support of 47.4% and normal blood glucose levels of 71.7%. The test results showed a value of $p = 0.000 < 0.05$ with a *correlation coefficient* of -0.828. This indicates that there is a strong relationship and the direction of the relationship between the two variables is negative or in opposite directions. Therefore, it can be concluded that the higher the family support, the blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus tend to be more controlled. Based on the analysis of each family support domain, emotional support is the domain that has the strongest relationship with blood glucose levels, while physical activity support is the domain that has the weakest relationship compared to other family support **domains**. A good family role can support more controlled management of blood glucose levels in patients with type 2 diabetes mellitus.

Keywords: family support, blood glucose levels, type 2 diabetes mellitus

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI POLI PENYAKIT DALAM RSI SAKINAH MOJOKERTO

OLEH:

INGE TALIA ANGGUN BELLA FITALOKA

Diabetes Melitus tipe 2 merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang. Namun, kadar glukosa darah yang tidak terkontrol masih menjadi permasalahan yang dapat meningkatkan risiko berbagai komplikasi. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam pengendalian kadar glukosa darah adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSI Sakinah Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian sebanyak 214 pasien, dengan jumlah sampel sebanyak 152 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) untuk mengukur dukungan keluarga dan hasil pemeriksaan lab untuk mengukur kadar glukosa darah. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga tinggi sebesar 47,4% dan kadar glukosa darah normal sebesar 71,7%. Hasil uji menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi $-0,828$. Ini menunjukkan terdapat hubungan kuat dan arah hubungan kedua variabel adalah negatif atau berlawanan arah. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 cenderung semakin terkontrol. Berdasarkan analisis pada setiap domain dukungan keluarga, dukungan emosional merupakan domain yang memiliki hubungan paling kuat dengan kadar glukosa darah, sedangkan dukungan aktivitas fisik merupakan domain yang memiliki hubungan paling lemah dibandingkan domain dukungan keluarga lainnya. Peran keluarga yang baik dapat mendukung pengelolaan kadar glukosa darah yang lebih terkontrol pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: dukungan keluarga, kadar glukosa darah, diabetes melitus tipe 2